

PENGARUH PEMBERIAN LEVEL PROTEIN PAKAN YANG BERBEDA TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN PERSENTASE KARKAS AYAM PERSILANGAN KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN DAN MURUNG PANGGANG

Rahmat Purnomo Aji
19/443026/PT/08158

INTISARI

Ayam lokal merupakan salah satu dari keanekaragaman hayati Indonesia dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Potensi yang besar tersebut perlu didukung dengan adanya penentuan standar mengenai kadar protein pada pakan untuk dapat menampilkan performa terbaiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan dengan kadar protein yang berbeda terhadap produktivitas dan persentase karkas ayam persilangan KUB dan Murung Panggang. Penelitian ini menggunakan 24 ekor ayam persilangan KUB dan Murung Panggang yang dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan berdasarkan kandungan protein kasar (PK) pakan. Perlakuan pertama yaitu pakan protein tinggi (PKT) yang menggunakan PK 18% pada fase *grower* dan PK 16% pada fase *finisher*, sedangkan perlakuan kedua yaitu pakan protein rendah (PKR) yang menggunakan PK 16% pada fase *grower* dan PK 15% pada fase *finisher*. Kedua perlakuan pada fase *starter* menggunakan pakan dengan PK yang sama yaitu 20%. Masing-masing perlakuan tersebut terdapat 4 replikasi dan setiap replikasinya digunakan 3 ekor ayam. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Independent Sample T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan PKT meningkatkan konsumsi protein (482,92 vs 413,21 g/ekor/10 minggu), bobot akhir (1145,84 vs 1012,09 g), pertambahan bobot badan (1111,99 vs 978,40 g), *income over feed cost* (17.377,93 vs 15.149,95 Rupiah), indeks performans (64,00 vs 54,28), bobot potong (1260,25 vs 1026,25 g), bobot karkas (883,75 vs 697,50 g), dan persentase karkas (70,14 vs 68,00%) dibandingkan dengan PKR ($P < 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberian protein pakan yang lebih tinggi (*grower* PK 18%, *finisher* PK 16%) mampu meningkatkan produktivitas dan persentase karkas ayam persilangan KUB dan Murung Panggang.

Kata kunci : Ayam KUB, Ayam Murung Panggang, Protein pakan, Produktivitas, Persentase karkas

**THE DIETARY EFFECT OF DIFFERENT LEVEL OF FEED PROTEIN
ON PRODUCTIVITY AND CARCASS PERCENTAGE IN KAMPUNG
UNGGUL BALITBANGTAN AND MURUNG PANGGANG
CHICKEN CROSSES**

**Rahmat Purnomo Aji
19/443026/PT/08158**

ABSTRACT

Local chickens are part of Indonesia's biodiversity and hold great potential for development. This potential needs to be supported by determining standards for protein content in feed to optimize performance. This study aims to assess the effect of different protein levels in feed on the productivity and carcass percentage of Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) and Murung Panggang crossbred chickens. The study used 24 KUB and Murung Panggang crossbred chickens, divided into two treatment groups based on the crude protein (CP) content of the feed. The first treatment is high protein feed (HCP), consisted 18% CP during grower phase and 16% CP during finisher phase. The second treatment, low protein feed (LCP), consisted 16% CP during grower phase and 15% CP during finisher phase. Both treatments used the same feed with 20% CP during starter phase. Each treatment had four replications, with three chicken per replication. Data were analyzed using Independent Sample T-test. The results indicated that the HCP treatment increased protein consumption (482,92 vs 413,21 g/head/10 weeks), final weight (1145,84 vs 1012,09 g), body weight gain (1111,99 vs 978,40 g), income over feed cost (17.377,93 vs 15.149,95 Rupiah), performance index (64,00 vs 54,28), slaughter weight (1260,25 vs 1026,25 g), carcass weight (883,75 vs 697,50 g), and carcass percentage (70,14 vs 68,00%) compared with LCP ($P < 0,05$). This study concluded that higher feed protein levels (grower CP 18%, finisher CP 16%) significantly increased the productivity and carcass percentage of KUB and Murung Panggang crossbred chickens.

Keyword : KUB chicken, Murung Panggang chicken, feed protein, productivity, carcass percentage.